

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang Sisdiknas Tahun 2003 pasal 3 menyatakan pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembagnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Jika ingin membangun suatu bangsa negara untuk memiliki tingkat kualitas sumberdaya manusia yakni dimulai dari pendidikan terlebih dahulu, pendidikan sebagai suatu hal yang sangat urgent tentunya, tanpa pendidikan manusia bagaikan binatang bahkan bisa lebih rendah daripada itu dengan diselenggarakannya pendidikan sebagai tempat pembentukan pembentukan pribadi manusia kepada aspek, kognitif, afektif, dan psikomotor.

Islam merupakan agama yang mengandung perjalanan hidup manusia yang paling sempurna serta memuat ajaran membawa umat manusia kepada kesejahteraan dan kebahagiaan. Karena agama Islam dapat diketahui sebuah dasar-dasar dan aturan-aturan melalui Al-Qur'an dan diperlukan bagi umat manusia yang menjadi pilihan oleh Allah sebagai umat terbaik dari sekian banyak umat yang lain. Al-Qur'an menerangkan bahwa isi yang ada dalam Al-Qur'an sebagai petunjuk dan di turunkan langsung oleh Allah kepada nabi Muhammad melalui malaikat jibril dengan jangka waktu 22 tahun 2 bulan dan 22 hari, dan di

awali sejak tanggal 17 ramadhan (Shihab and Quthb, 2003:137). Allah berfirman dalam Al-Qur'an Sesungguhnya memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bagi mereka ada pahala yang besar.

Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka di tempuh melalui proses pendidikan. Karena pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang perannya sangat penting. Melalui proses pendidikan seseorang diarahkan dan dibimbing untuk dapat menghadapi kehidupan dengan sebaik-baiknya. Pendidikan agama dalam kehidupan manusia merupakan pedoman hidup dan pola tingkah laku baik dalam hubungan manusia dengan Allah maupun dalam hubungan manusia baik secara individual maupun kelompok memberikan integrasi sosial manusia dalam masyarakat , keluarga maupun dilingkungan sekolah.

Membaca Al-Qur'an merupakan sebuah kewajiban bagi seorang mukmin terutama anak sejak dini dan bukan hal mustahil lagi karena merupakan sebuah ibadah yang sangat dianjurkan oleh Allah. Allah akan memberikan kemudahan kepada siapa yang mau belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dalam dunia pendidikan penting kiranya siswa dan siswi mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. dengan adanya kemudahan teknologi terutama pada media Al-Qur'an digital untuk memudahkan siswa dan siswi dalam mempelajari dan berusaha membaca Al-Qur'an.

Sehubungan dengan hal tersebut dalam sebuah hadits telah dinyatakan bahwa Rasulullah telah bersabda sebagai berikut:

خيركم من تعلم القرآن وعلمه (رواه البخاري)

Artinya: sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya. (HR. Bukhari)

افضل ابا دة ا متى متلاة القران (رواة ابو نعيم)

Artinya: seutama-utamanya ibadah umatku adalah yang membaca Al-Qur'an (HR. Abu Na'im).

Qaraish Shihab menyatakan bahwa setiap penyajian materi pendidikan harus mampu menyentuh jiwa dan akal peserta didik, sehingga dapat mewujudkan nilai etis atau kesucian yang merupakan nilai dasar sebagai seluruh aktivitas manusia. Sekaligus harus mampu melahirkan ketrampilan dalam materi yang diterimanya. Hal ini menjadi keharusan karena ia merupakan tujuan pendidikan konsep Al-Qur'an (Shihab, 1996:172).

Tetapi kenyataannya banyak siswa SMK Muhammadiyah 1 Moyudan belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, hal ini terlihat ketika para siswa dan siswi mengikuti pelajaran Al-Qur'an dan hadits banyak siswa dan siswi belum mampu menangkap materi karena tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. (wawancara dengan pak Ahul pada tanggal 12 januari 2018). Ini membuktikan bahwa banyak dari kalangan siswa dan siswi SMK Muhammadiyah 1 Moyudan belum mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Akibatnya banyak siswa dan siswi tidak mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupannya, seperti membaca Al-Qur'an, Sholat 5 waktu, sampai menghafal Al-Qur'an.

Oleh karena itu disinilah pentingnya penelitian ini dilakukan, karena melalui penelitian ini nantinya akan melihat perkembangan membaca Al-Qur'an pada siswa dan siswi dalam pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, bagaimana peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa dan siswiny, sehingga memudahkan untuk membaca Al-Qur'an. Selain itu juga nantinya akan melihat pula faktor penghambat apa yang membuat siswa dan siswi dalam mempelajari Al-Qur'an.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan tersebut maka penulis bermaksud untuk mengangkat permasalahan yang akan diselesaikan sebagaimana berikut :

1. Bagaimana peranan guru ISMUBA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan siswi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Moyudan?
2. Bagaimana perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan siswi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada pelajaran Al-Qur'an dan Hadits?
3. Apa saja kendala yang di hadapi Guru ISMUBA Muhammadiyah 1 Moyudan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peranan guru ISMUBA dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dan siswi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

2. Untuk mengkaji perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan siswi kelas X SMK Muhammadiyah 1 Moyudan pada pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.
3. Untuk menganalisis Apa saja kendala yang di hadapi Guru ISMUBA SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan khazanah keilmuan khususnya dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an dalam pendidikan agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan, serta dapat dijadikan refrensi bagi penelitian.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi Kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan landasan kepala sekolah dalam mengelola sistem pendidikan bagi guru dan siswa serta sistem pembelajaran bagi siswa di sekolah, yang nantinya berguna untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan pelajar.

###### **b. Bagi Guru PAI**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi guru ISMUBA.

###### **c. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengetahui, memahami dan mendalami pendidikan Al-Qur'an dengan baik dan benar di lingkungan sekolah maupun luar sekolah, agar tidak terjebak dalam kebutaan dalam membaca Al-Qur'an.

d. Bagi lembaga pendidikan

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dalam bidang bimbingan membaca Al-Qur'an pada siswa dan siswi SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi para guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan siswi.
- 3) Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan mutu pelayanan bimbingan membaca Al-Qur'an pada siswa dan siswi SMK Muhammadiyah 1 Moyudan.

**E. Sistematika Pembahasan.**

Pada sistematika penulisan skripsi ini terdapat empat bab yang berisi sub-sub bab yang merupakan penjelasan-penjelasan dari bab utama. Adapun perinciannya sebagai berikut:

**BAB I** :Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegiatan, sistematika pembahasan.

BAB II :Tinjauan pustaka dan kerangka teori yang menguraikan mengenai hasil penelitian terdahulu serta kerangka teoritik yang berisi tentang teori pendidikan A-Qur'an, dan teori pendidikan ISMUBA.

BAB III :Metode penelitian, unsur-unsur metode penelitian yang diuraikan setidaknya-tidaknya terdiri atas hal-hal yang meliputi: jenis penelitian, lokasi, subjek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian yang menunjukkan informasi mengenai profil dan sejarah SMK Muhammadiyah 1Moyudan, peranan Guru ISMUBA dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, proses pelaksanaan Guru Al-Qur'an dan Hadist dalam meningkatkan prestasi membaca Al-Qur'an, serta kendala apa saja yang dihadapi Guru ISMUBA dalam mengajarkan materi Al-Qur'an.

BAB V :Penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup.